

Abstrak

Nampan Sukomakmur merupakan wisata alam yang memanfaatkan keindahan alam berupa daerah terasering atau sengkedan pertanian daun bawang yang berada pada lereng Gunung Sumbing. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai manfaat ekonomi dari wisata alam Nampan Sukomakmur beserta analisis karakteristik pengunjung dan faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan. Metode penilaian yang digunakan adalah metode biaya perjalanan atau Travel Cost Method (TCM). Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan berupa wawancara, kuesioner dan observasi. Dari hasil kuesioner diperoleh 70 responden yang akan digunakan untuk penelitian. Data yang diperoleh diuji menggunakan uji statistik (uji serentak, uji parsial dan uji koefisien determinasi) dan asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Nilai manfaat ekonomi diperoleh dari perkalian rata-rata surplus konsumen dengan total jumlah pengunjung pada tahun 2021 yaitu sebesar 12.853 orang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan rata-rata surplus konsumen adalah sebesar Rp74.543,00 sehingga estimasi nilai manfaat ekonomi total wisata alam Nampan Sukomakmur adalah sebesar Rp958.100.161,00.

Kata Kunci: nilai manfaat ekonomi, wisata alam, Nampan Sukomakmur, metode biaya perjalanan, surplus konsumen.

Abstract

Nampan Sukomakmur is a natural tourism that utilizes natural beauty in the form of terraced areas or scallion farming swales located on the slopes of Mount Sumbing. This study aims to estimate the value of the economic benefits of the natural tourism of Nampan Sukomakmur along with an analysis of the characteristics of visitors and the factors that influence the number of visits. The valuation method used is the Travel Cost Method (TCM). Methods of data collection is done by literature study and field studies in the form of interviews, questionnaires and observations. From the results of the questionnaire obtained 70 respondents who will be used for research. The data obtained were tested using statistical tests (simultaneous test, partial test and coefficient of determination test) and classical assumptions (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test). The value of economic benefits is obtained from multiplying the average consumer surplus with the total number of visitors in 2021, which is 12,853 people. From the results of research that has been carried out, the average consumer surplus is Rp. 74,543.00 so that the estimated value of the total economic benefit of the Nampan Sukomakmur Nature tourism is Rp. 958,100,161.00

Keywords: value of economic benefits, nature tourism, Nampan Sukomakmur, travel cost method, consumer surplus .